

BAB III

Penutup

A. Kesimpulan

Penganiayaan adalah kesengajaan untuk menimbulkan perasaan sakit atau untuk menimbulkan sesuatu luka pada orang lain. Penganiayaan merupakan kejahatan yang tidak dapat dipandang dengan sebelah mata, karena adanya unsur yang menimbulkan asumsi bahwa pelaku ingin menunjukkan sifat sadis dan menyiratkan sesuatu yang sangat dalam maknanya yang dilampiaskan kepada korbannya. Banyaknya terjadi kasus-kasus penganiayaan yang berujung kematian korbannya, yang terjadi di masyarakat kita dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu :

1. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dunia penyiaran yaitu banyaknya tayangan-tayangan televisi yang menyiarkan adegan-adegan kekerasan dalam setiap tayangannya, hal ini dapat mempengaruhi pola pikir masyarakat untuk mengikuti atau meniru setiap adegan yang ditontonya. Selain itu para pelaku kejahatan dapat belajar mengenai pola-pola atau modus-modus kejahatan baru dari tayangan-tayangan televisi seperti film-film action, berita-berita kriminal.

2. faktor balas dendam dapat menyebabkan orang untuk melakukan suatu perbuatan yang sadis dalam membalas sakit hatinya terhadap orang yang pernah menyakitinya.
3. faktor iri hati ini bisa terjadi karena adanya kesenjangan ekonomi di tengah-tengah masyarakat kita.
4. faktor lingkungan dan pergaulan, hal ini dikarenakan orang selalu ingin menonjolkan dirinya didalam setiap pergaulan.
5. faktor moral atau agama, terjadinya tindak pidana penganiayaan selain dipengaruhi oleh tayangan televisi juga dipengaruhi oleh kurangnya siraman rohani yang diterima oleh masyarakat sehingga menyebabkan rasa kemanusiaan semakin terjal.

B. Saran

Mengingat banyaknya terjadi kasus-kasus penganiayaan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat kita maka diperlukannya suatu perbaikan yang menyeluruh ditengah-tengah masyarakat berupa :

1. pembinaan kerohanian dan ketakwaan berupa penyuluhan keagamaan ditengah-tengah masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun oleh pemimpin masyarakat kita. Pemerintah melalui badan sensor pertelevisian harus lebih ketat memperhatikan program-program yang layak ditayangkan untuk umum, baik bagi program yang akan atau sudah ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi kita.

2. Pemerintah melalui badan sensor pertelevisian harus lebih ketat memperhatikan program-program yang layak ditayangkan untuk umum, baik bagi program yang akan atau sudah ditayangkan oleh stasiun-stasiun televisi kita.
3. Penegakan hukum harus dilakukan secara proposional yang akan menyebabkan efek jera bagi pelaku tindak pidana. Misalnya jika tindak pidana penganiayaan itu menyebabkan kematian maka hakim dalam penjatuhan hukuman pidananya hendaknya berpedoman pada suatu analisa yuridis dan sosiologis sehingga pidana yang dijatuhkannya terhadap kejahatan penganiayaan benar-benar dirasa adil oleh setiap anggota masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulah Wahid, *Modus-modus Kejahatan Modern*, PT. Tarsito, Bandung 1993
- Abdulsyani, *Sosiologi Kriminal*, Remadja, Jakarta, 1987
- C. Djisman Samosir dan P. A. F. Lamintang, *Hukum Pidana Indonesia*, Sinar Baru, Bandung, 1986.
- Leden Marpauung, *Tindak Pidana Terhadap Nyawa dan Tubuh*, Sinar Grafika, Jakarta, 2000,
- Nico Ngawi, A. Qi, 'ran Syamsuddin Meliaala, *Psikologi Kriminal dalam Teori Dan Praktek Hukum Pidana*, Penerbit Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, 1985
- Moeljatno, *Azas-asas Hukum Pidana*, Bina Aksara, Jakarta, 1987
- Mulyana W. Kusuma, *Kejahatan, Penjahat dan Reaksi Sosial*, Alumni Bandung, 1997
- M. H. Tirtaamidjaja, *Pokok-pokok Hukum Pidana*, Fasco, Jakarta, 1955
- R. Soesilo, *Kriminologi (Pengetahuan tentang Sebab-sebab Kejahatan)*, Politea, Bogor, 1978
- Soerjono Soekanto, *Kriminologi Suatu Pengantar*, Ghalia Indonesia, Jakarta 1991,
- Soedjono Dirdjosisworo, *Bunga Rampai Kriminologi*, Armico, Bandung, 1985
- Saparianah Sadli, *Persepsi Sosial Mengenai Prilaku Menyimpang*, Penerbit Buku Bintang, Jakarta, 1976.

Soedjono, *Konsepsi Kriminologi dalam usaha Penanggulangan Kedjahatann (Crime Prevention)*, Alumni Bandung 1987

Stephan Hurwitz, *Kriminologi*, Bina Aksara, Jakarta, 1986

Website

www.kompas.com, *Ketua STPDN Diperiksa oleh Polisi*, Jumat, 19 September 2003.

www.kompas.com, *Mereka Belajar dari Berita televisi*, Kamis, 24 maret 2006

www.kompas.com, *Pertokoan di Makassar Tutup karena Khawatir terjadi kosentrasi massa di jalan Latimojong*. Rabu, 10 mei 2006.

www.kompas.com, *Smackdown dan Etikalitas*, Senin, 4 desember 2006

www.kompas.com, *Penganiaya adalah seorang Pataka Pembawa bendera*, Rabu 4 april 2007.

Peraturan Perundang-undangan

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana



PENGADILAN NEGERI SINGARAJA

JL. KARTINI NO. 2 SINGARAJA TELP : (0362) 21445, 21749
SINGARAJA – BALI

SURAT KETERANGAN

NO:W24-U2 / /UM.01.10/ VIII / 2007

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : I GUSTI NGURAH SUANDHA, SH

NIP : 040035374

Jabatan : Panitera / Sekretaris Pengadilan Negeri Singaraja

Dengan ini menerangkan bahwa I GEDE TOR KAESAR NERO, yang beralamat di Jalan Laksamana 12 C Singaraja, memang benar telah melaksanakan penelitian dan wawancara pada Pengadilan Negeri Singaraja dengan Hakim Toetil Ernawati, SH.MH. pada tanggal 29 Agustus 2007

Demikianlah surat keterangan ini dibuat guna dapat dipergunakan semestinya.

Singaraja, 29 Agustus 2007

An. ~~KETUA~~ PENGADILAN NEGERI SINGARAJA
PANITERA / SEKRETARIS



I GUSTI NGURAH SUANDHA, SH.

NIP : 040035374

Perihal : Surat Keterangan

Lamp : -

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kepolisian Sektor Sawan,
menerangkan bahwa :

Nama : I Gede Tor Caesar Nero

NPM : 01 05 07493


Program Studi : Ilmu Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Alamat : Jalan Laksamana No. 126 Baktiseraga, Singaraja – Bali

Memang benar yang bersangkutan tersebut di atas telah melakukan penelitian di
Kepolisian Sektor Sawan, dengan judul Skripsi “Studi tentang Kejahatan Penganiayaan
yang Mengakibatkan Kematian” dan data lapangan / kasus yang menunjang penulisan
Skripsi ini memang benar ada.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 15 Agustus 2007

Kepala Kepolisian Sektor Sawan
KAPOLSEK PATROLI
AGT PATROLI

(S. ABUNG WIRA BENTOSA, SH.)
BRIGADIR NRP 75020553.